

## Pendampingan Perancangan Interior Sarana Perpustakaan, Musala, Toilet dan Area Wudu Sekolah Islam Al Faruq, Kebun Bunga Palembang

Rizka Drastiani<sup>1\*</sup>, Listen Prima<sup>1</sup>, Almira Ulfa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Palembang

\*Corresponding author: [rizkadrastiani@ft.unsri.ac.id](mailto:rizkadrastiani@ft.unsri.ac.id)

Diterima: 27 Februari 2025    Revisi: 12 Maret 2025    Disetujui: 23 Maret 2025    Online: 20 April 2025

**ABSTRAK:** Pendidikan merupakan hak setiap warga negara, hal tersebut tercantum didalam Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945). Sekolah merupakan salah satu tempat dimana semua kalangan bisa mendapatkan hak tersebut. Pendidikan dasar seperti PAUD dan Sekolah Dasar (SD) berbasis agama saat ini menjadi pilihan banyak masyarakat untuk menyekolahkan anaknya agar mendapatkan keseimbangan antara ilmu dunia dan ilmu akhirat. Sesuai dengan tujuan mendasar pasal 31 UUD 1945 mengenai pendidikan, bahwa semua orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa memandang status sosialnya. Hal inilah yang menjadi dasar didirikannya Sekolah Islam Al Faruq. Sekolah dengan basis yayasan Al Faruq ini memberikan seluas-luasnya kesempatan untuk setiap anak mendapatkan pendidikan termasuk anak-anak dari masyarakat kurang mampu. Layaknya sebuah sekolah, sarana dan prasarana tentu saja menjadi hal yang sangat penting bagi kelancaran proses belajar dan mengajar. Salah satu sarana yang cukup penting berupa perpustakaan, musala, toilet dan area wudu. Sekolah Islam Al Faruq belum memiliki perpustakaan yang layak untuk murid agar bisa membaca untuk menambah wawasan, sementara itu sarana yang tidak kalah penting adalah musala, toilet siswa dan area wudu yang menjadi bagian penting pada sebuah sekolah islam. Melalui program pengabdian masyarakat (PPM UNSRI) ini, tim PPM dari Prodi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya akan membantu dalam pendampingan mendesain sarana dan prasana tersebut, agar siswa dapat belajar dengan lebih nyaman.

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Sekolah, Interior, Al Faruq*

**ABSTRACT:** Education is the right of every citizen, it is stated in the 1945 Constitution (UUD 1945). School is one place where all groups can get this right. Basic education such as PAUD and Elementary School (SD) based on religion is currently the choice of many people to send their children to school in order to get a balance between worldly knowledge and the afterlife. In accordance with the basic objectives of article 31 of the 1945 Constitution concerning education, that everyone has the right to get an education regardless of their social status. This is the basis for the establishment of the Al Faruq Islamic School. This school with the Al Faruq foundation as its basis provides the widest opportunity for every child to get an education including children from underprivileged communities. Like a school, facilities and infrastructure are of course very important for the smooth running of the learning and teaching process. One of the quite important facilities is a library, prayer room, toilet and ablution area. Al Faruq Islamic School does not yet have a proper library for students to read to increase their knowledge, while facilities that are no less important are the prayer room, student toilets and ablution areas which are important parts of an Islamic school. Through this community service program (PPM UNSRI), the PPM team from the Architectural Engineering Study Program, Sriwijaya University will assist in assisting in designing these facilities and infrastructure, so that students can study more comfortably.

**Keywords:** *Education, School, Interior, Al Faruq*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi kebutuhan manusia, bahkan dalam undang-undang dasar 1945 disebutkan dalam pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membayainya. Saat ini pendidikan dini berbasis keagamaan khususnya agama

islam sudah cukup banyak berkembang di kota Palembang. Salah satunya adalah sekolah islam Al Faruq yang berlokasi di Jl. Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami Palembang. Sekolah ini dibangun diatas tanah wakaf salah seorang donatur. Sekolah islam Al Faruq saat ini mewadahi aktivitas belajar mengajar sekolah dasar dan PAUD. Siswa sekolah dasar berjumlah 62 siswa dan PAUD (TK) berjumlah 19 siswa. Untuk mempermudah

mengidentifikasi file, nama file untuk full paper harus menggunakan id number dari penerimaan abstrak.



Gambar 1. Siteplan Kawasan Sekolah Islam Al Faruq

Sumber : <https://earth.google.com>

Sekolah islam Al Faruq mulai didirikan pada tahun 2019 dengan bantuan desain secara probono dalam melengkapi surat izin mendirikan sekolah di kawasan tersebut. Sekolah ini sebagian besar didominasi oleh peserta didik dari anak-anak masyarakat kurang mampu atau dhuafa. Untuk saat ini fasilitas yang ada di sekolah ini belum sepenuhnya maksimal karena bangunan dibangun bertahap dari hasil bantuan donatur baik dari pribadi, pemerintah maupun swasta. Salah satu fasilitas yang cukup penting yang saat ini sedang dalam proses pembangunan adalah fasilitas perpustakaan, sementara untuk musala, toilet dan area wudu sudah tersedia namun kondisinya belum terlalu baik. Apabila fasilitas prasarana yang disediakan kurang mendukung maka akan menghambat proses pembelajaran, kemungkinan besar siswa akan mudah merasakan ketakutan atau kesulitan secara psikologis yang menyebabkan penerimaan proses pembelajaran akan terhambat (Wuryandani dalam R.Alhamdani,et al 2024).

Keberadaan dan perkembangan ilmu tidak akan terlepas dari keberadaan perpustakaan sebagai wadahnya, sehingga dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan "madinah alilm" (Widiyastuti, 2017). Perpustakaan atau area baca sebagai tempat membaca sangat dibutuhkan oleh siswa peserta didik khususnya usia dini untuk menumbuhkan minat membaca atau literasi yang baik bagi siswa pra sekolah dan sekolah dasar. Diharapkan dengan desain perpustakaan yang menarik, nyaman dan buku-buku yang lengkap dan bagus dapat membuat siswa menjadi lebih suka membaca guna menambah wawasan.



Gambar 2. Kondisi Lapangan Sekolah Islam Al Faruq

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 3. Kondisi Perpustakaan yang baru selesai dipasang atap

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Selain itu perpustakaan dapat menjadi tempat mengebangkan kompetensi, melakukan penelitian dan dapat menjadi tempat pusat belajar dengan fasilitas yang sesuai standar perpustakaan sehingga pemustaka merasa betah dan nyaman (Afian et al, 2023).

Selain perpustakaan, musala menjadi salah satu sarana yang dibutuhkan oleh sebuah sekolah islam dalam menerapkan aktifitas ibadah maupun mempelajari agama islam secara mendalam. Musala yang ada saat ini tidak memiliki dinding dan atap yang tidak memiliki tritisan sehingga pada saat hujan, air masuk ke bagian dalam bangunan, sementara itu kondisi lantai belum terdapat alas, serta area mimbar imam yang belum memadai.

Disamping sebagai tempat sholat Musholla atau Masjid juga mempunyai fungsi sebagai markas pendidikan. Disitulah manusia didik supaya memegang teguh keutamaan, cinta kepada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial serta menyadari hak dan kewajiban mereka di dalam islam yang didirikan guna merealisasikan ketaataan kepada Allah SWT, syariat, keadilan dan rahmatnya di tengah-tengah manusia. (Abdurrahman An-Nahlawi dalam Wardialis, 2010).



Gambar 4. Kondisi Musala Sekolah Islam Al Faruq

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 5. Saat tim ppm mahasiswa bercengkrama bersama siswa yang belajar di Musala

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 6. Aktivitas Belajar dan diskusi yang dilakukan di Musala

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Musala yang ada di sekolah islam Al Faruq saat ini bukan hanya sekedar menjadi tempat ibadah, namun siswa dan guru juga terkadang memanfaatkan musala sebagai tempat aktifitas belajar dan berdiskusi. Sehingga musala ini bisa dikatakan sebagai bangunan yang penting dalam proses pendidikan khususnya agama islam di sekolah tersebut.

Selain perpustakaan dan musala, toilet dan tempat wudu juga menjadi sarana prasarana dasar yang harus dimiliki oleh sebuah sekolah khususnya sekolah islam. Sehingga kelancaran kegiatan belaja dan mengajar bisa berjalan dengan baik. Tata ruang tempat wudhu adalah

posisi tempat wudhu dalam sebuah masjid atau musholla. Posisi tempat wudhu akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesucian kegiatan wudhu karena bisa terjadi jalur sirkulasi antara tempat wudhu dan tempat shalat terkena najis dan membatalkan wudhu secara tidak disengaja dan tidak diketahui. (Suparwoko, 2014).



Gambar 7. foto eksisting tempat wudu sekolah ismal

Al Faruq

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 8. foto eksisting toilet siswa sekolah islam Al

Faruq

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana SD/MI, SMP/ MTs, SMA/MA, standar sanitasi terkait terkait dengan komponen sebagai berikut :

Komponen	Standar
Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>Air harus tersedia</li> <li>Tempat air dalam jamban, volume minimum 200 liter dan berisi air bersih</li> </ul>
Sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jamban untuk buang air besar dan buang air kecil</li> <li>Rasio jamban sekolah Sekolah Dasar: Laki-laki 1:60, Perempuan 1:50 Sekolah Menengah Pertama: Laki-laki 1:40, Perempuan 1:30 Sekolah Menengah Atas: Laki-laki 1:40, Perempuan 1:30</li> <li>Luas minimum per unit jamban adalah 2 m<sup>2</sup></li> <li>Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan</li> <li>Tersedia air bersih di setiap unit jamban</li> <li>Jamban kloset jongkok dengan leher angsa</li> <li>Gayung</li> <li>Gantungan pakaian</li> <li>Tempat sampah</li> </ul>
Cuci Tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 unit fasilitas cuci tangan untuk setiap ruang kelas</li> <li>1 unit fasilitas cuci tangan untuk ruang guru</li> <li>1 unit fasilitas cuci tangan untuk Ruang UKS</li> </ul>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan No. 24 Tahun 2007

Karena toilet ini digunakan oleh anak-anak usia dini, sehingga diperlukan desain yang baik pula untuk mengakomodir perilaku siswa yang sebagian besar anak-anak. Menurut pakar kesehatan anak, dr. Rouli Nababan, Sp.A dalam sebuah artikel menyatakan bahwa :

- Untuk TK dan SD (4-7 tahun), usahakan toilet berwarna cerah, terang dan cukup ventilasi, kemudian tinggi watafel dan kaca disesuaikan, tidak perlu pembatas dengan pintu terkunci.
- SD (8-11 tahun), penting untuk menyertai gambar yang menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan kebersihan dan kesehatan, ada pembatas antar toilet yg tertutup, ada pemisahan gender.
- SMP-SMA (12-18 tahun), penting untuk menyediakan tempat pembuangan pembalut dan toilet harus terjaga privasinya.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan PPM Tim Dosen dan Tim Mahasiswa Prodi Arsitektur :

### 1. Wawancara dan Observasi

Dengan melakukan survey awal berupa kunjungan ke SD Islam Al Faruq dengan melakukan pendataan awal desain apa saja yang dibutuhkan dari pengguna dalam hal ini metode wawancara dilakukan kepada Ketua yayasan, para Guru dan Murid dari SD Islam Al Faruq

### 2. Tahapan Survey ke 2

Melakukan pengukuran ruang perpustakaan, dan bangunan eksisting musala, area wudu dan toilet.

### 3. Tahapan Survey 3

Tim Mahasiswa PPM melakukan sketsa desain yang paling relevan untuk ruang dan bangunan yang sudah dilakukan pengukuran

### 4. Perhitungan RAB

Tahapan pembuatan perhitungan RAB dilakukan untuk memberikan gambaran biaya yang dibutuhkan dalam pengembangannya, dan RAB bisa digunakan dalam mencari CSR ataupun donatur dalam pengembangan desain.

### 5. Studio Desain

Tahapan pembuatan 2D dan 3D ruang perpustakaan, musala, ruang wudu dan toilet

### 6. Tahapan Penyerahan gambar dan bantuan peralatan serta buku untuk SD Islam Al Faruq, Kebun Bunga Palembang.

## PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam penyelesaian pelaksanaan pengabdian masyarakat (PPM) ini, Tim mahasiswa dan dosen bekerjasama dalam proses survey. Tahap survey dan pengukuran menjadi bagian penting dalam proses pelaksanaan pendampingan interior sekolah islam Al Faruq. Mahasiswa dibagi dalam beberapa tim kecil dan saling membantu dalam pengukuran dan pendataan serta dokumentasi.

Aktivitas diawali dengan melakukan wawancara dengan ketua yayasan tentang apa saja kebutuhan desain dari sekolah islam Al Faruq. Kemudian wawancara secara random dengan siswa-siswi dari sekolah islam Al Faruq mengenai fasilitas dan sarana prasarana sekolah.



Gambar 9. Proses pengukuran Musala oleh tim PPM mahasiswa didampingi dosen



Gambar 10. Proses pengukuran ruang perpustakaan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



Gambar 11. Proses pengukuran ruang toilet dan tempat wudu oleh tim PPM mahasiswa didampingi dosen

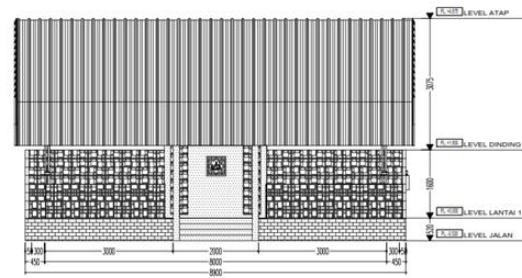
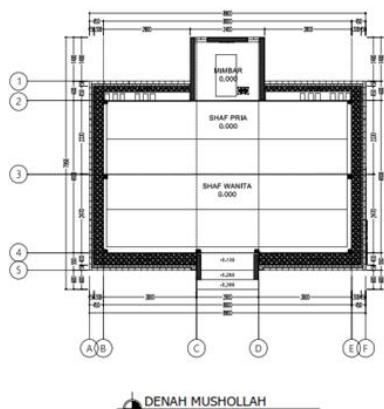
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024



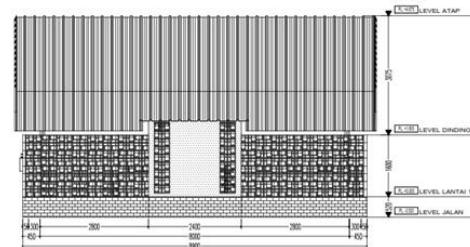
Gambar 12. Tim PPM Prodi Arsitektur bersama ketua yayasan dan wakil kepala sekolah SD Islam Al Faruq  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

## HASIL DESAIN

### Redesain Musala



TAMPAK DEPAN MUSHOLLAH  
SCALE 1:50



TAMPAK BELAKANG MUSHOLLAH  
SCALE 1:50

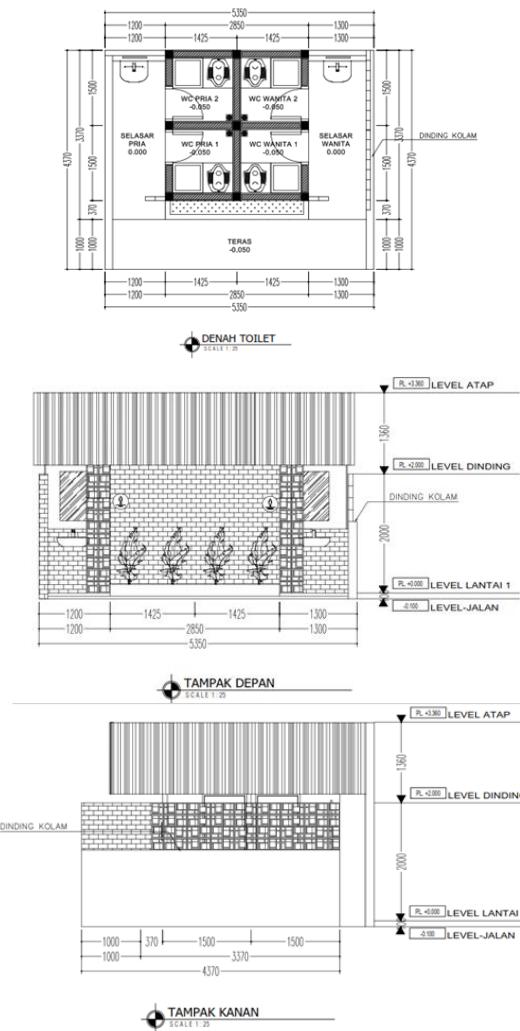


Gambar 13. Perspektif 3D Musala SD Islam Al Faruq  
Sumber : Hasil olah desain, 2024



Gambar 14. Perspektif Interior Desain Musala SD Islam Al Faruq  
Sumber : Hasil olah desain, 2024

### Redesain Toilet



Gambar 15. Gambar perspektif desain toilet

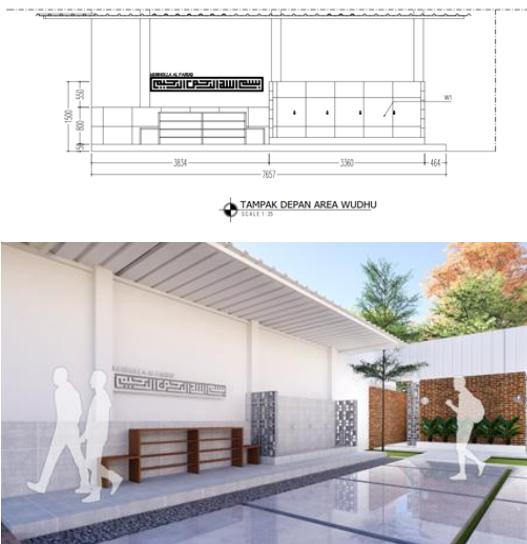
Sumber : Hasil olah desain, 2024



Gambar 16. Gambar perspektif desain toilet

Sumber : Hasil olah desain, 2024

### Area Wudu

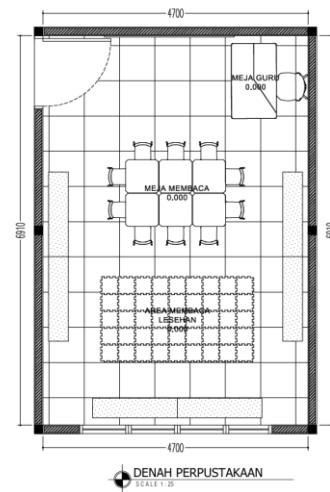


Gambar 17. Gambar perspektif area/tempat wudu

Sumber : Hasil olah desain, 2024

### Perpustakaan

Perpustakaan dengan luas 4,8 meter x 6,8 meter. Menyediakan area baca berupa area lasehan dan area kursi dan meja. Area duduk lasehan dibuat agar siswa murid yang kebanyakan usia dini lebih santai dan nyaman dalam memnbaca.



Gambar 18. Gambar perspektif interior ruang perpustakaan

Sumber : Hasil olah desain, 2024



Gambar 19. Gambar perspektif interior ruang perpustakaan

Sumber : Hasil olah desain, 2024

Widiyastuti. (2017). Desain Perpustakaan Ideal Di Era Modern. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 2 No. 2 Tahun 2017 ISSN (online): 2528-021X

[https://www.gurusiana.id/read/hepta/article/toilet-sekolah-490980#google\\_vignette](https://www.gurusiana.id/read/hepta/article/toilet-sekolah-490980#google_vignette)

Interior perpustakaan dibuat senyaman mungkin dengan tetap menyediakan papan tulisa dan juga area duduk bagi pustakawan atau petugas jaga.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh DIPA Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024 Skema Terintegrasi. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, terutama ketua yayasan dan para guru SD Islam Al Faruq, tim mahasiswa, tim dosen dan siswa siswi SD Islam Al Faruq.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afian, T. (2021). INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. Jurnal Visionary Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan. Vol. 6 No. 1 April 2021. DOI: [10.33394/vis.v1i1.7533](https://doi.org/10.33394/vis.v1i1.7533)

Ridhaalhamdani, M., Nurhamsyah. M., Muazir, S., & Lestari. (2024). Evaluasi Setting Perilaku Ruang Toilet bagi Pengguna Anak pada Bangunan TK dan SD di Kota Pontianak. Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA) Hal. 9-23: ISSN Online: 2620-9896 Vol 7, No 1 (2024): Februari (Jurnal Arsitektur dan Perencanaan)

Suparwoko, (2014). Standar dan Desain Tempat Wudhu dalam Tata Ruang Masjid. Dengan Pendekatan Ergonomis dan Efisiensi Air. Total Media Kauman GM I/332, Yogyakarta 55122. cetakan I, 2014 xiii + 108; 19 x 24 cm ISBN: 978-602-1271-05-6

Wardialis. (2010). Pemanfaatan Musholla Sekolah Sebagai Sarana Pembinaan Agama Siswa di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 4 Bangkinang Seberang. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. [https://repository.uinsuska.ac.id/19/1/2010\\_2\\_01177.pdf](https://repository.uinsuska.ac.id/19/1/2010_2_01177.pdf)